

**PEMANFAATAN KOTORAN HEWAN UNTUK PUPUK
ORGANIK SEBAGAI MODEL PERTANIAN
BERKELANJUTAN DI DESA LAMTANJONG
KECAMATAN SUKAMAKMUR
KABUPATEN ACEH BESAR**

Skripsi-S1

Diajukan Oleh :

M. RINALDI
NIM. 190404013

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
1446 H/2025**

LEMBARAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi (FDK)

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Dakwah

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Diajukan Oleh:


M. RINALDI
NIM : 190404013

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Rusnawati/S.Pd., M. Si
NIP. 197703092009122003


Marini Kristna Situmeang, M.Sos., MA
NIP. 199111272020122017

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah

Program Studi: Pengembangan Masyarakat Islam

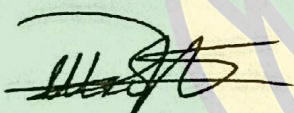
Diajukan Oleh:

M. RINALDI
NIM. 190404013

Pada Hari/Tanggal: Jum'at, 8 Agustus 2025 M
14 Shafar 1447 H

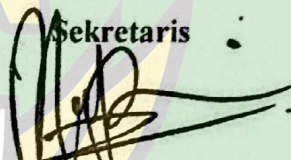
Darussalam Banda Aceh
Panitian Sidang Munaqasyah

Ketua



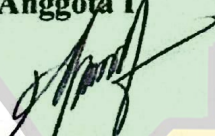
Rusnawati, S.Pd., M. Si
NIP. 197703092009122003

Sekretaris



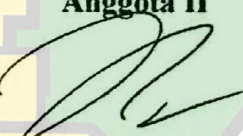
Marini Kritina Sitomeang, M.Sos., MA
NIP. 199111272020122017

Anggota I



Dr. Rasyidah, M.Ag
NIP. 197309081998032002

Anggota II



Ners. Hendra Cipta, S. Kep., M. Si
NIP. 197910272006041004

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry



Prof. Dr. Kusnawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : M. Rinaldi

NIM : 190404013

Jenjang : Sarjana Srata Satu (S-1)

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dapat dan disebutkan dalam daftar pustaka. Ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 08 Agustus 2025

Yang Menyatakan,


M. Rinaldi
NIM.190404013

SEPULEH BIRU PUDAH
1000
TOL. 20
METERAN
TEMPEL
92733AMX416392942

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan kotoran hewan sebagai pupuk organik dalam mendukung pertanian berkelanjutan di Desa Lamtanjong, Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Aceh Besar. Latar belakang penelitian ini berangkat dari kenyataan bahwa mayoritas petani di desa tersebut memanfaatkan kotoran hewan, baik secara langsung maupun melalui proses fermentasi, sebagai alternatif pengganti pupuk kimia. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi petani, tokoh masyarakat, dan pihak terkait lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan kotoran hewan mampu menekan biaya produksi, meningkatkan kesuburan tanah, dan mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia. Dari aspek sosial, praktik ini mendorong kerja sama antarpetani, sedangkan dari aspek lingkungan membantu mengurangi pencemaran dan limbah organik. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan teknologi pengolahan dan pengetahuan petani terkait pengelolaan pupuk organik yang lebih efektif. Kesimpulannya, pemanfaatan kotoran hewan sebagai pupuk organik berperan penting dalam mewujudkan pertanian berkelanjutan, namun memerlukan dukungan teknologi dan pelatihan berkelanjutan.

Kata kunci: pupuk organik, kotoran hewan, pertanian berkelanjutan, Desa Lamtanjong.



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Kotoran Hewan Untuk Pupuk Organik Sebagai Model Pertanian Berkelanjutan Di Desa Lamtanjong Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar”. Shalawat dan Salam kita sanjungkan kepada Sang Revolusioner peradaban Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita menuju peradaban lebih baik.

Pada dasarnya, penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan serta bimbingan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun materil. Terutama peneliti ucapkan terimakasih kepada Orang Tua saya, Bapak Muslim, dan Ibu Maulinawati yang dengan tulus, sabar dan ikhlas senantiasa terus mendoakan, mencintai, memotivasi, serta terus berkorban memenuhi kebutuhan saya hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, terima kasih telah menjadi orang tua yang luar biasa. Serta terima kasih kepada keempat adik saya Putri Rahmatillah, Nasywa Nurul Azmi, Rihadatul Aisy dan Muhammad Musa beserta seluruh keluarga yang terus percaya, mendukung, dan mendoakan saya hingga sampai pada saat ini.

Selanjutnya peneliti dengan penuh kesungguhan hati menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Ibu Prof Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.
3. Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Ibu Dr. Rasyidah, M.Ag
4. Ibu Rusnawati, S.Pd., M.Si selaku pembimbing I, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Marini Kristina Situmeang, M.Sos., M.A selaku pembimbing II, yang telah membimbing saya dari Bab I hingga sampai di titik ini.
6. Seluruh Dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Ar-Raniry yang telah memberikan banyak bantuan dalam proses pengajaran selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
7. Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada diri penulis sendiri, yang sudah bertahan dan berjuang melewati segala tantangan. Terima kasih sudah tidak menyerah, meski kadang merasa lelah. Dan terima kasih sudah tumbuh serta maju dalam hal pengerjaan skripsi ini, meskipun jalan tidak selalu mulus. Penulis bangga atas semua usaha serta doa yang selalu penulis lakukan, penulis yakin Allah SWT pasti memberikan kemudahan kepada hambanya.

Akhir kata penulisan mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak dan apabila ada pengucapan kata yang salah penulis mohon maaf, dengan besar harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca. Penulis menyadari keterbatasan kemampuan yang ada pada diri penulis, untuk itu segala saran

dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, semoga dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Aceh Besar 08 Agustus 2025
Penulis,

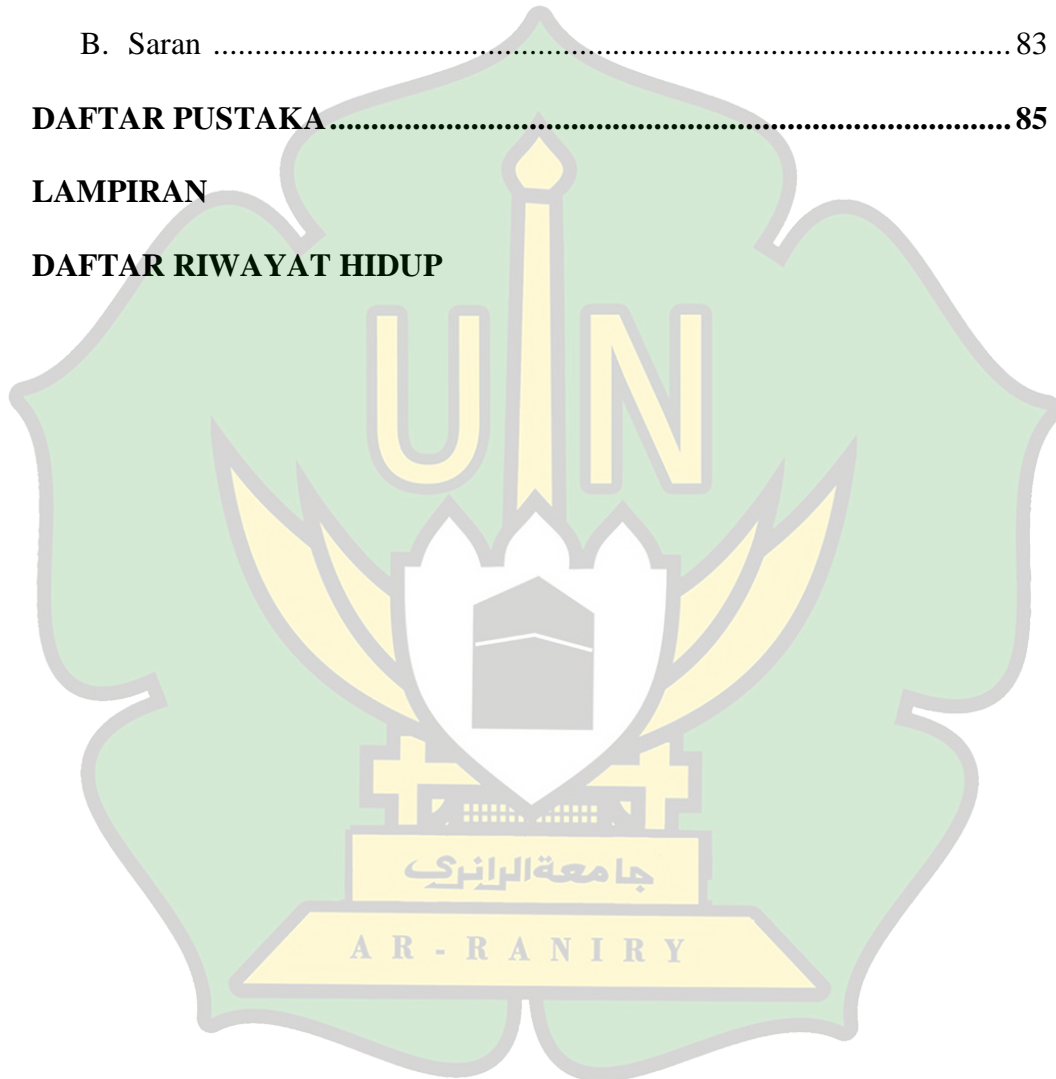
M. Rinaldi
NIM. 190404013



DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penjelasan Istilah.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Konsep Teori.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Subjek dan Informan Penelitian	28
D. Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Model Pengolahan Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Demografi Lokasi Penelitian	34

B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan	79
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



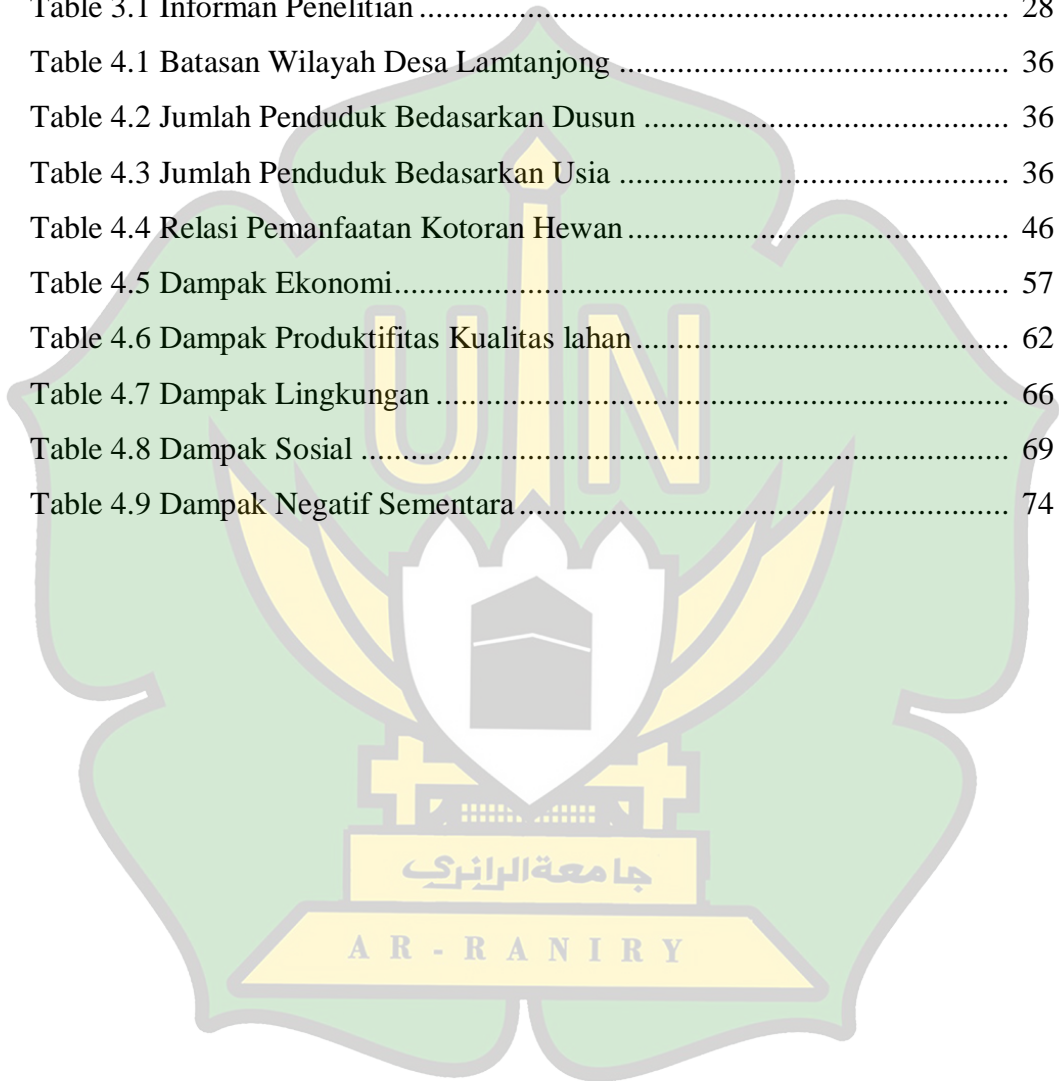
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kantor Geuchik Desa Lamtanjong	34
Gambar 4.2 Sruktur Pemerintahan Desa	39



DAFTAR TABLE

Table 2.1 Orisinalitas Penelitian.....	14
Table 2.2 Bentuk-Bentuk Kerja Sama Asosiatif	21
Table 3.1 Informan Penelitian	28
Table 4.1 Batasan Wilayah Desa Lamtanjong	36
Table 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun	36
Table 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	36
Table 4.4 Relasi Pemanfaatan Kotoran Hewan	46
Table 4.5 Dampak Ekonomi.....	57
Table 4.6 Dampak Produktifitas Kualitas lahan.....	62
Table 4.7 Dampak Lingkungan	66
Table 4.8 Dampak Sosial	69
Table 4.9 Dampak Negatif Sementara.....	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pengembangan pertanian, ketersediaan pupuk sangat menentukan produktifitas hasil pertanian. Sehingga dikembangkan produksi pupuk baik pupuk organik maupun non organik. Pupuk organik merupakan kegiatan pertanian yang berfokus pada harmonisasi tiga faktor: lingkungan, ekonomi, masyarakat, dan kesehatan. Pertanian organik di Indonesia mengutamakan faktor lingkungan, dan tujuan utama adalah mengubah pola pikir dan perilaku penggunaanya yang masih terpicat pada gerakan “Revolusi Hijau” yang mengandalkan bahan kimia sintetis.¹

Penggunaan pestisida dan bahan anorganik lainnya secara berlebihan menyebabkan terganggunya keseimbangan alam. Selain itu, tanaman menghasilkan residu dari bahan kimia yang menyebabkan penyakit jika tertelan oleh manusia. Meningkatnya jumlah tanaman yang resisten terhadap hama dan berkurangnya jumlah musuh alami hama memaksa petani untuk menggunakan dosis yang lebih tinggi yaitu pestisida dan spesies lainnya.²

Pertanian memastikan pasokan makanan yang cukup bagi setiap orang di seluruh dunia, memastikan kehidupan manusia. Namun, pertanian konvensional sering menggunakan metode yang merugikan lingkungan, seperti penggunaan pestisida dan pupuk kimia yang berlebihan, penggundulan hutan,

¹ Artikel pertanian-organik Oleh Ir. I Gusti Ayu Maya Kurnia, M.Si/PP. Madya Distanak Kab.Buleleng.

² Materi Lokalita, 17 September 2020, Dampak Residu Pestisida pada Pangan Segar Asal Tumbuhan

dan kerusakan tanah. Dalam beberapa dekade terakhir, kesadaran akan pertanian berkelanjutan yang menggunakan teknik-teknik ramah lingkungan telah meningkat.³ Pertanian berkelanjutan merupakan pendekatan dalam praktik pertanian yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan sumber daya manusia saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Prinsip utamanya mencakup keberlanjutan ekologis, ekonomi, dan sosial, sehingga menciptakan keseimbangan antara produktivitas, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat.⁴

Manfaat penggunaan pupuk organik secara berkelanjutan dapat mencegah degradasi lahan, penggunaan pupuk organik secara rutin dapat meningkatkan produktivitas lahan dan mencegah degradasi tanah, seperti penurunan kesuburan dan erosi. Penggunaan pupuk organik secara berkelanjutan juga mendukung pertanian berkelanjutan contohnya, pupuk organik membantu menjaga keseimbangan ekosistem pertanian dengan memelihara kesuburan tanah, mengurangi pencemaran lingkungan, dan mendukung praktik pertanian yang ramah lingkungan dan meningkatkan hasil panen.⁵

Pupuk organik adalah bahan alami yang berasal dari sisa-sisa makhluk hidup, seperti tanaman, hewan, dan mikroorganisme, yang telah mengalami dekomposisi. Penggunaan pupuk organik dalam pertanian memiliki peran penting dalam meningkatkan kesuburan tanah dan mendukung praktik pertanian

³ <https://distan.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-dan-konsep-pertanian-berkelanjutan>

⁴ Artikel ilmiah: "Pertanian Berkelanjutan dan Sistem Pangan" (Jurnal Keberlanjutan Alam).

⁵ Dr. Darwin Pangaribuan, Herry Susanto, MP, dan Dr. Sri Ramadiana. Pemanfaatan Pupuk Organik untuk Tanaman Pangan dan Tanaman, Kamis, 26 Januari 2023.

berkelanjutan.⁶ Pembangunan pertanian berkelanjutan merupakan keharusan yang perlu dilakukan pada masa saat ini dan masa yang akan mendatang. Harapannya dengan adanya kegiatan pertanian dapat memasok kebutuhan hidup manusia secara berlanjut tanpa menimbulkan degradasi sumber daya alam dan lingkungan.

Kesadaran akan pentingnya pertanian berkelanjutan sangat krusial untuk memastikan ketersediaan pangan yang stabil dan berkelanjutan. Pertanian berkelanjutan menekankan penggunaan sumber daya alam secara bijak, menjaga kesuburan tanah, mengurangi penggunaan pestisida kimia, dan memperhatikan keseimbangan ekosistem.⁷ Namun, praktik alih fungsi lahan pertanian menjadi non-pertanian, seperti perumahan, industri, dan infrastruktur, telah menjadi tantangan signifikan. Alih fungsi lahan ini mengakibatkan berkurangnya lahan subur untuk produksi pangan, yang pada gilirannya dapat mengancam ketahanan pangan nasional.⁸

Maka perlu menjadi perhatian yang lebih cermat hubungan antara keduanya. Strategi pembangunan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan, berupa akibat aktifitas pertanian berupa dengan “Pertanian Terpadu” merupakan salah solusi yang mungkin dapat dilakukan. Pertanian terpadu adalah menggabungkan dua kegiatan yaitu sektor pertanian dan sektor peternakan dan terkadang sering juga dikenal dengan Sistem Integrasi Ternak dan Tanaman, ciri utama dari sistem Integrasi Ternak dan

⁶ <https://faperta.umsu.ac.id/2023/05/11/pengertian-pupuk-organik-jenis-dan-manfaatnya>.

⁷ <https://pertanian.uma.ac.id/2024/09/12/peran-penting-pertanian-dalam-pembangunan-berkelanjutan>

⁸ Sulistyawati, Devi Aryani. “Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Ketahanan Pangan”

Tanaman ini adalah adanya sinergisme atau keterkaitan yang saling menguntungkan antara tanaman dan ternak.⁹

Salah satu upaya peningkatan produktivitas pertanian yang ramah lingkungan adalah pengembangan pupuk organik. Masyarakat dapat memanfaatkan kotoran hewan ternak sebagai bahan baku utama pembuatan pupuk organik. Di desa Lamtanjong petani memanfaatkan kotoran ternak sebagai pupuk organik untuk tanamannya, sedangkan limbah pertanian dimanfaatkan Peternak sebagai pakan ternak. Limbah pertanian dan peternakan dapat dijadikan sumber daya alam untuk peningkatan ekonomi. Kotoran hewan dapat dijadikan pupuk organik yang dapat digunakan untuk sawah dan kebun, tidak hanya dikosumsikan untuk sawah dan kebun, peternak juga memperjualkan hasil dari kotoran ternak.

Kotoran hewan sering digunakan sebagai pupuk organik oleh masyarakat karena mudah didapat dan relatif murah. Proses pengomposan kotoran hewan melibatkan pencampuran dengan bahan organik lain, seperti ampas padi dan abu sekam, untuk meningkatkan kandungan nutrisinya. Pupuk yang dihasilkan dapat memperbaiki struktur tanah dan meningkatkan hasil panen dan kesuburan tanah. Oleh karenanya memanfaatkan kotoran ternak sebagai upaya peningkatan produktivitas pertanian yang berkelanjutan adalah hal yang mungkin untuk dilakukan. Karena pemanfaatan kotoran ternak sebagai pupuk organik disamping ramah lingkungan juga dapat mengurangi biaya pengembangan sektor pertanian. Akan tetapi permasalahan yang muncul adalah

⁹ <https://piat.ugm.ac.id/2010/01/19/model-pertanian-terpadu>

kurangnya pemanfaatan kotoran ternak sebagai pupuk organik bagi masyarakat. Hal ini membutuhkan edukasi dan sosialisasi mengenai bagaimana proses pemanfaatan kotoran ternak untuk dijadikan bahan pupuk organik sebagai model pertanian berkelanjutan.

Pemanfaatan kotoran hewan sebagai pupuk organik merupakan salah satu model pertanian yang menarik untuk diteliti secara ilmiah. Masyarakat Desa Lamtanjong dikenal sebagai komunitas yang dalam kehidupan sehari-hari sebagian besar menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian seperti produksi padi sawah dan tanaman palawija. Salah satu model pertanian berkelanjutan yang di praktekkan di Indonesia adalah seperti yang dilakukan oleh Masyarakat di Desa Lamtanjong, rata-rata petani di Desa Lamtanjong menggunakan pupuk organik untuk tanaman di kebun mereka seperti bayam, kangkung, selada, tomat, timun, terong dan cabe, sedangkan untuk tanaman padi sebagian petani masih menggunakan pupuk kimia dan ada pula yang menggunakan pupuk organik, praktik pemanfaatan kotoran hewan yang dilakukan oleh Masyarakat Lamtanjong untuk tanaman biasanya menggunakan pupuk dari kotoran hewan agar tanah lebih subur dan tidak cepat mengeras.¹⁰

Kotoran hewan yang dijadikan pupuk oleh petani biasanya diperoleh melalui hasil kotoran ternak milik masyarakat setempat, Kondisi peternak sapi di Desa Lamtanjong terbilang cukup banyak, sehingga memberikan manfaat positif bagi para petani. Keberadaan peternak sapi yang melimpah memungkinkan petani untuk dengan mudah memperoleh kotoran hewan

¹⁰ Hasil observasi awal 7 desember 2025 di Desa Lamtanjong

sebagai sumber pupuk organik. Hal ini tidak hanya membantu mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia, tetapi juga meningkatkan kesuburan tanah secara alami, sehingga mendukung keberlanjutan pertanian di Desa tersebut.

Namun, meskipun ketersediaan kotoran ternak di Desa Lamtanjong cukup melimpah karena banyaknya peternak sapi, pemanfaatannya sebagai pupuk organik masih menghadapi sejumlah kendala. Salah satu persoalan utama adalah belum optimalnya kerja sama antara petani dan peternak. Hubungan keduanya seharusnya dapat saling menguntungkan peternak menyediakan kotoran hewan sebagai bahan baku pupuk organik, sedangkan petani memanfaatkannya untuk meningkatkan kesuburan lahan. Tetapi, di lapangan masih sering terjadi hambatan seperti kurangnya koordinasi dalam pengumpulan dan distribusi kotoran, perbedaan persepsi tentang nilai ekonomi pupuk organik, dan minimnya kesepakatan harga yang menguntungkan kedua belah pihak.

Sebagian petani juga masih enggan beralih sepenuhnya ke pupuk organik karena alasan kepraktisan dan hasil yang dianggap lebih cepat dengan pupuk kimia. Di sisi lain, sebagian peternak belum memahami sepenuhnya potensi ekonomi dari penjualan pupuk organik, sehingga kotoran hewan kerap dibiarkan terbuang atau hanya digunakan untuk keperluan sendiri. Kurangnya sistem kemitraan yang terstruktur membuat kerja sama antarpetani dan peternak bersifat informal dan tidak selalu konsisten.

Kondisi ini menunjukkan bahwa sinergi antara sektor pertanian dan peternakan di Desa Lamtanjong belum termanfaatkan secara maksimal.

Padahal, kerja sama yang baik dapat menciptakan model pertanian terpadu yang ramah lingkungan sekaligus meningkatkan pendapatan kedua pihak. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengkaji bentuk relasi kerja sama tersebut dan dampaknya terhadap pertanian berkelanjutan melalui pemanfaatan kotoran hewan sebagai pupuk organik.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan model pertanian berkelanjutan di tingkat lokal, yang berpotensi untuk direplikasi di wilayah lain dengan kondisi serupa. Penelitian ini juga diharapkan menjadi sumber informasi ilmiah bagi pemerintah daerah, penyuluh pertanian, dan lembaga swadaya masyarakat dalam merumuskan kebijakan atau program yang mendorong pemanfaatan sumber daya lokal secara optimal, khususnya kotoran ternak, sebagai solusi ramah lingkungan untuk meningkatkan produktivitas pertanian. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi masyarakat Desa Lamtanjong mengenai teknik pengolahan pupuk organik yang lebih efektif dan efisien, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.

Beranjak dari latar belakang di atas penulis ingin mengadakan penelitian terkait pemanfaatan kotoran hewan sebagai pupuk organik pada masyarakat desa Lamtanjong Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar. Hasil penelitian ini akan disusun dalam sebuah karya ilmiah skripsi dengan judul: Pemanfaatan Kotoran Hewan Untuk Pupuk Organik Sebagai Model Pertanian Berkelanjutan di Desa Lamtanjong Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana relasi kerjasama dalam aktivitas pertanian melalui pemanfaatan kotoran hewan sebagai pupuk organik di desa Lamtanjong?
2. Apa saja dampak yang dirasakan dari pemanfaatan kotoran hewan sebagai pupuk organik dalam aktivitas pertanian di desa Lamtanjong?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui praktik pemanfaatan kotoran hewan sebagai pupuk organik di Desa Lamtanjong Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui dampak dari pemanfaatan kotoran hewan sebagai pupuk organik dalam aktivitas pertanian di Desa Lamtanjong.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini mengembangkan khazanah keilmuan terkait proses pengembangan pupuk organik dari kotoran hewan ternak yang dapat meningkatkan produktivitas dan peningkatan ekonomi masyarakat dan hasil penelitian ini menjadi sumber referensi bagi peneliti lainnya yang ingin mengembangkan keilmuan dan penelitian sejenis.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai edukasi bagi masyarakat yang bermata pencaharian di sektor pertanian dalam pemanfaatan dan pengelolaan kotoran hewan ternak sebagai pupuk yang ramah lingkungan dan hasil penelitian ini akan menjadi kontribusi pemikiran bagi lembaga perguruan tinggi dan akademisi untuk pengembangan sektor pertanian berkelanjutan melalui pemantaatan pupuk organik.

E. Penjelasan Istilah

Agar mempermudah istilah ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah penting yang menjadi pokok utama pembahasan antara lain yaitu:

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah manfaat atau kegunaan. Pemanfaatan dan kegunaan juga mencakup proses pengelolaan kotoran hewan ternak dengan baik sehingga menjadi pupuk yang bernilai guna. Pengelolaan merupakan bahasa yang paling umum digunakan dalam ilmu manajemen. Secara etimologis, istilah manajemen berasal dari kata “management” dan biasanya mengacu pada proses pengelolaan atau pengolahan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.¹¹ Oleh karena itu, Ilmu manajemen dan berkaitan dengan proses pengelolaan dan pengolahan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Kotoran hewan

¹¹ Sukarna, Dasar-dasar Manajemen, Bandung : PT. Mandar Maju, 1992

Kotoran hewan yang penulis maksudkan dalam judul skripsi ini adalah kotoran hewan ternak berupa lembu, kambing atau unggas yang ada di desa Lamtanjong Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bahan utama pembuatan pupuk organik.¹²

3. Pertanian

Istilah pertanian berasal dari kata “petani”. Petani adalah seseorang yang bergerak di bidang pertanian, utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman (seperti padi, bunga, buah, kopi dan lain lain), dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain.¹³ Mereka juga dapat menyediakan bahan mentah bagi industri, seperti sereal untuk minuman beralkohol, buah untuk jus, dan wol atau kapas untuk penenunan dan pembuatan pakaian. Setiap orang bisa menjadi petani, baik itu mengolah lahan milik pribadi atau mempekerjakan pekerja tani untuk mengolah lahan pemilik.¹⁴ Artinya, seseorang disebut petani berdasarkan bidang pekerjaannya, bukan kepemilikan lahannya. Petani yang penulis maksudkan dalam judul skripsi ini adalah masyarakat yang berdomisili di desa Lamtanjong kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar yang bermata pencaharian di sektor pertanian.

¹² Observasi awal 29 desember 2024

¹³ <https://www.sosial79.com/2021/02/pengertian-petani-sejarah-metode-peran.html>. Di akses pada 29 Desember 2024

¹⁴ Artikel James Hancock diterjemahkan dengan Sabrina Go diterbitkan pada 30 November 2021

4. Pertanian Berkelanjutan

Pertanian berkelanjutan adalah pendekatan dalam sektor pertanian yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan sumber daya alam saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Pendekatan ini menekankan keseimbangan antara produktivitas pertanian, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial-ekonomi.¹⁵

5. Pupuk Organik

Pupuk organik adalah jenis pupuk yang berasal dari bahan-bahan alami, seperti sisa tanaman, hewan, atau limbah organik lainnya, yang telah mengalami proses dekomposisi. Pupuk ini mengandung nutrisi esensial yang diperlukan tanaman, seperti nitrogen, fosfor, dan kalium, serta mikronutrien lainnya.¹⁶

¹⁵ Distan.bulelengkab.go.id artikel pengertian-dan-konsep-pertanian-berkelanjutan

¹⁶ https://id.wikipedia.org/wiki/Pupuk_organik. Di akses pada 29 Desember 2024